

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra dapat dijadikan sebagai sebuah tulisan seni yang dijadikan sebagai objek penelitian sastra. Penelitian sastra merupakan penelitian yang menarik diteliti karena karya sastra merupakan karya yang mengungkapkan peradaban kehidupan. Selain itu nilai-nilai yang terkandung dalam sastra juga berkaitan dengan tingkah laku manusia. Menggambarkan perilaku manusia dalam sebuah tulisan sastra dengan bahasa yang indah menjadi menarik untuk diteliti. Karya sastra menjadi bagian dari karya seni manusia. “Karya sastra adalah bentuk kreativitas dalam bahasa yang berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan atas realitas dan non realitas sastrawan. (Wicaksono, 2014:1). Membaca karya sastra kita akan menemukan sisi kehidupan manusia sebagai nilai yang membangun sastra tersebut.

Penjelasan karya sastra menurut ahli di atas menggambarkan bahwa objek dari karya sastra adalah tentang kehidupan manusia karya sastra menggunakan bahasa sebagai alat untuk menjadikan karya itu menjadi karya seni yang utuh. Karena karya sastra mengisahkan tentang nilai-nilai hidup manusia, maka karya ini baik untuk dijadikan bacaan yang dapat menjadi pedoman hidup bagi pembaca. Membaca karya sastra memberikan manfaat besar bagi manusia. Kisah hidup manusia yang menjadi objek tulisan sastra dapat dialami dengan pikiran dan hati manusia untuk dijadikan pedoman hidup. Nilai-nilai baik yang tergambar dalam sastra menjadi kontribusi positif sebagai acuan hidup manusia. Pembaca

sastra dapat menjadikan nilai-nilai kemanusiaan yang diungkapkan sastra sebagai cermin hidupnya. Dengan demikian, karya sastra mempunyai nilai manfaat bagi pembaca atau masyarakat.

Karya sastra memiliki berbagai jenis. Jenis karya sastra yang banyak digemari oleh masyarakat, adalah novel. “Novel adalah salah satu jenis ragam prosa yang pada dasarnya merupakan satu bentuk cerita panjang, melibatkan banyak tokoh dengan masing-masing wataknya dan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan manusia” Rahayu (dalam Sari, 2022:15). Rahayu memberikan penjelasan bahwa novel merupakan jenis dari karya sastra yang mengisahkan kehidupan manusia dalam alur cerita yang panjang. Alur cerita novel memasukkan kisah hidup manusia dengan berbagai peristiwa yang memuat hal-hal kemanusiaan yang bila dipahami dapat memberikan penerangan kepribadian hidup manusia. Nilai-nilai kemanusiaan yang dikemas dalam sebuah cerita akan menjadi enak untuk dibaca. Oleh karena itu seorang sastrawan dalam menulis novel memperhatikan sisi nilai kemanusiaan sebagai unsur intrinsik dalam membangun sastra novel. Novel yang mengisahkan nilai kemanusiaan menjadikan novel tersebut memiliki nilai guna bagi pembaca dalam meningkatkan kualitas pribadinya.

Salah satu novel yang terindikasi menghadirkan nilai baik bagi kehidupan manusia diantaranya *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Nama novel ini akan disingkat dengan SKUT. Selanjutnya akan digunakan nama novel ini dengan singkatan SKUT. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ditulis pada tahun 2008. Novel ini laris terjual dipasarkan 30.000 eksemplar sehingga di flimkan pada tahun 2017 dikarenakan banyak peminat dari novel

tersebut. Novel Surat Kecil untuk Tuhan dituliskan oleh Agnes Davonar. Agnes Davonar adalah seorang novelis yang populer dikarenakan banyak novel yang ia tulis laris terjual salah satunya novel Surat Kecil untuk Tuhan. Novel Surat kecil untuk Tuhan menceritakan seorang gadis remaja Indonesia bernama Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke, gadis cantik, pintar dan mantan artis penyanyi cilik berusia 13 tahun, yang menjadi penderita kanker jaringan lunak pertama di Indonesia. Kanker itu menyerang wajahnya yang cantik dan menjadikan seperti monster, bahkan dokter pun mengatakan kalau hidupnya hanya tinggal beberapa bulan saja. Tak mau menyerah, sang ayah terus berjuang agar Keke dapat lepas dari vonis kematian, perjuangan sang ayah menyelamatkan putrinya begitu mengharukan, Keke yang menyadari hidupnya akan berakhir kemudian menuliskan sebuah novel yang berjudul Surat Kecil untuk Tuhan. Tuhan memberikan anugerah dalam hidupnya, Keke mampu bertahan bersama kanker selama tiga tahun lamanya walau pada akhirnya ia menyerah. Kondisi yang terjadi dalam cerita ini menampilkan berbagai perilaku tokoh yang memperlihatkan sikap-sikap moralitas tokoh dalam menghadapi kondisi ini. Sikap moral yang terdeteksi sebagai berdoa, bersyukur dan percaya kepada Tuhan seperti diungkapkan dalam cerita ini. Cerita yang mengungkapkan nilai moralitas dalam sebuah karya sastra menjadi suatu bacaan yang dipandang bermanfaat untuk menumbuhkan dan meningkatkan moral pembaca. Perbedaan yang terdapat pada novel Surat Kecil untuk Tuhan dengan film Surat Kecil untuk Tuhan yakni episode cerita novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar terdiri dari 112 episode cerita. Akan tetapi, ada 69 episode cerita yang tidak ditampilkan di dalam film Surat Kecil untuk Tuhan karya sutradara Harris Nizam, episode cerita film Surat Kecil untuk Tuhan karya

sutradara Harris Nizam terdiri dari 91 episode cerita. Akan tetapi, ada 27 episode cerita yang tidak terdapat di dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang ditampilkan di dalam film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam, terdapat 32 episode cerita yang sama-sama terdapat di dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam yang mengalami perubahan variasi peristiwa, tokoh dan latar. Hal itu terjadi dikarenakan adanya kreativitas sutradara saat mengadaptasi novel ke film.

Moral manusia akan sangat menentukan nilai manusia itu. “Moral yaitu menyangkut nilai baik-buruk yang diterima secara umum dan berpangkal pada nilai-nilai kemanusiaan” (Setyawati, 2013:13). Moral baik akan menentukan kadar seorang manusia itu. Moralitas seseorang dapat menaikkan hajat diri atau martabat seorang manusia di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu moral baik manusia menjadi sesuatu penilaian bagi masyarakat.

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar menggambarkan perilaku tokoh dengan kondisi sakitnya tokoh Keke selain tokoh Keke tokoh lain juga memperagakan nilai moral dalam novel ini. Contohnya seperti kutipan di bawah ini.

“*ini mukjizat Tuhan, Keke. Tuhan sayang pada Keke!!*” (SKUT:91)

Kutipan di atas mengindikasikan bahwa nilai moral terhadap Tuhan diwujudkan dengan mempercayai adanya Tuhan sehingga dia diberi kesehatan nilai moral menjadi sesuatu yang berarti di dalam kehidupan manusia.

Kondisi nilai moral manusia ini tergambar mengalami penurunan. Kutipan ini peneliti peroleh dari informasi yang ditayangkan dalam berita *online* dengan

judul, “AY, Anak Angkat yang Viral Mengusir Ibu dari Rumah Bisa Dipidana Gara-gara Ini” (<https://www.detik.com/projerti/berita/d-7024962/ay-anak-angkat-yang-viral-usir-ibu-dari-rumah-bisa-dipidana-gara-gara-ini>). Berita ini menginformasikan seorang anak angkat yang mengusir ibunya dari rumah. Kejadian ini mengindikasikan buruknya nilai moral seorang anak angkat yang telah dibesarkan berani mengusir ibu yang telah mengangkat menjadi anak dan membesarkannya sehingga ia dewasa. Kejadian ini memberikan suatu pemahaman kepada kita bahwa pendidikan moral selalu menjadi perhatian bagi masyarakat agar nilai moral tetap menjadi suatu norma yang berkembang di tengah masyarakat. Oleh karena itu penelitian tentang nilai moral perlu dilakukan sebagai kontribusi untuk memelihara agar moralitas selalu terpelihara.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini penting dilakukan untuk mengatasi masalah di atas karena apabila penelitian ini tidak dilakukan dikhawatirkan semakin banyak generasi muda yang moralnya semakin menurun, akan banyak kasus-kasus serupa terjadi di masyarakat oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini, berjudul “Nilai-nilai Moral dalam *Novel Surat Kecil* untuk Tuhan karya Agnes Davonar (*Pendekatan Psikologi Sastra*).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka teridentifikasi masalah tentang nilai moral. Teridentifikasi masalah nilai moral yang dapat dikaji ke dalam 3 jenis (Subur, 2015:62) sebagai berikut.

1. Nilai moral manusia dengan diri sendiri yang meliputi optimis dan ikhlas;

2. Nilai moral manusia dengan manusia lainnya yang meliputi peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, pemaaaf, tepat janji, dan menghargai orang lain;
3. Nilai moral manusia dengan Tuhan yang meliputi berdoa, bersyukur, percaya adanya Tuhan.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini memerlukan fokus penelitian. Fokus permasalahan peneliti perlukan agar penelitian ini mempunyai fokus yang jelas dan menjadi terarah. Penelitian ini berfokus pada nilai moral manusia dengan manusia meliputi aspek berdoa, bersyukur, dan percaya kepada Tuhan (Subur, 2015:62). Meliputi ketiga aspek nilai moral manusia dengan manusia ini akan peneliti analisis pada novel.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai moral berdoa dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?
2. Bagaimanakah nilai moral bersyukur dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?
3. Bagaimanakah nilai moral percaya kepada Tuhan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai moral berdoa dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.
2. Mendeskripsikan nilai moral bersyukur dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.
3. Mendeskripsikan nilai moral percaya kepada Tuhan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. sebagai bahan pengembangan terhadap pembelajaran teori sastra khususnya dalam mengapresiasi novel;
2. sebagai bahan pengembangan terhadap pembelajaran karakter di sekolah;
3. sebagai bahan pengembangan terhadap pembelajaran keagamaan;
4. sebagai bahan pengembangan terhadap pembelajaran budi pekerti.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis bagi pihak-pihak tertentu.

1. Pembaca, agar dapat membantu mengapresiasi nilai moral yang terdapat dalam novel tokoh *Gita Sesa Wanda Cantika* atau *Keke* ada dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?

2. Peneliti selanjutnya hasil peneliti ini dapat menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian tentang Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dari sudut pandang yang berbeda.
3. Mahasiswa, dapat menjadikan hasil penelitian sebagai pengembangan dalam pembelajaran apresiasi sastra.

1.7 Definisi Operasional

Judul penelitian dalam skripsi ini yaitu “*Nilai-nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar (Pendekatan Psikologi Sastra)*”.

1. Nilai merupakan segala sesuatu tentang baik buruk yang memiliki sifat-sifat atau hal-hal penting dan berguna bagi kemanusiaan (Wicaksono, 2014:319).
2. Moral adalah perbuatan, tingkah laku, ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan Sang Pencipta, sesama dan dirinya sendiri (Subur dalam Agustina, 2022:14)
3. Nilai moral merupakan tata nilai baik buruk suatu perbuatan, apa yang harus dihindari, apa yang harus dikerjakan, sehingga tercipta baik suatu tatanan hubungan manusia dalam masyarakat yang dianggap baik, serasi dan bermanfaat bagi orang tersebut, masyarakat, lingkungan, dan alam sekitar (Wicaksono, 2014:337).
4. Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Kisah novel berawal dari kemunculan persoalan yang dialami oleh tokoh hingga tahap penyelesaiannya (Kosasih dalam Silitonga, 2021:174).